



SOSIALISASI PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA MELALUI INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI DESA LAPPAE, KECAMATAN TELLU SIATTINGE, KABUPATEN BONE

Oleh

Ilham¹, Andi Gunawan², Andi Nur Fadillah³, Fitri Ramadani⁴, Dwiyani⁵, Andi Nurazizah⁶, A. A. Desi Vio Alvionita⁷, Muh. Akbar⁸, Sahrul Gunawan⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Muhammadiyah Bone

Email: 1ilham@gmail.com

Article History:

Received: 19-09-2024

Revised: 04-10-2024

Accepted: 25-10-2024

Keywords:

Socialization, Small and Medium Industry, Natural Resources, Village Economy

Abstract: *Small and medium industries (IKM) are business units that are classified as small and medium, playing an important role in a country's economy, especially in increasing employment opportunities, increasing people's income, and supporting local economic growth. Therefore, to increase the awareness of the Lappae Village community in increasing income, we held a seminar on the use of natural resources in improving the village economy through middle class industries (IKM). Based on the results of the implementation of activities, it is known that (1) the Lappae Village community has become more aware of the importance of utilizing the potential of local natural resources, (2) the community has gained knowledge and skills in developing small and medium businesses based on the village's natural potential*

PENDAHULUAN

Sumber daya alam adalah semua bahan dan energi yang ditemukan di alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemanfaatan sumber daya alam melibatkan penggunaan, pengelolaan, dan pemeliharaan yang bertanggung jawab terhadap sumber daya ini agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi manusia dan kehidupan berkelanjutan di bumi.

Manfaat dari pemanfaatan sumber daya alam sangat besar dapat digunakan untuk memproduksi makanan, energi, material bangunan, pakaian, obat-obatan, dan banyak lagi. Tanpa pemanfaatan sumber daya alam, kehidupan manusia tidak akan seperti sekarang ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan mengelola sumber daya alam dengan bijak.

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Negara ini memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah, lahan subur, tambang mineral, sumber daya air, hingga energi panas bumi. Potensi sumber daya alam Indonesia sangat besar dan dapat menjadi aset penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor-sektor ekonomi lainnya. Peran sektor industri dalam perekonomian dinilai sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Ratnasari & Kirwani, 2013).



Industri kecil dan menengah adalah suatu bentuk dagang kecil yang dibuat dari masyarakat atas prakarsa perorangan. Sebagian orang beranggapan bahwa Usaha Kecil Menengah hanya menguntungkan kelompok tertentu. Padahal, industri kecil dan menengah membantu masyarakat lain dengan menyerap tenaga kerja. SDA di suatu wilayah juga mampu diolah secara nyata (Wahyudi, 2022).

Industri kecil dan menengah (IKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam melakukan pengembangan IKM, memanfaatkan sumber daya alam pedesaan merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan produksi lokal dan menggerakkan perekonomian di pedesaan. Pedesaan Indonesia kaya akan potensi sumber daya alam, seperti hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku yang dapat diolah menjadi produk-produk industri.

Adapun beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dalam memanfaatkan sumber daya alam pedesaan dalam produksi lokal antara lain:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan dan mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan dan mengurangi kemiskinan.
3. Mengurangi ketergantungan terhadap impor, dengan memproduksi barang dan produk lokal yang memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.
4. Meningkatkan ekspor produk-produk lokal dan dapat menjadi sumber valuta asing bagi negara.

Desa Lappae merupakan salah satu dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone yang memiliki luas wilayah keseluruhan $\pm 5,5$ km² dengan ketinggian 70 mdpl. Masyarakat Desa Lappae mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda, diantaranya sektor pertanian, peternakan, perdagangan, pendidikan, dan pertambangan. Namun, dari berbagai sektor yang ada, kondisi mata pencarian masyarakat Desa Lappae yang mendominasi adalah sektor pertanian.

Hal ini menjadikan Desa Lappae kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam yang dihasilkan Desa Lappae sangat melimpah, akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki Desa Lappae belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakatnya, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan mengenai pemanfaatan sumber daya alam dalam meningkatkan ekonomi desa melalui industri kecil menengah (IKM) kepada masyarakat Desa Lappae sehingga mampu memberikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan rangkaian dari program kerja KKN Reguler Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone yang ditempatkan pada Desa Lappae, Kecamatan Tellu Siattinge. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini mencakup masyarakat terutama wanita dan kelompok tani Desa Lappae. Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dijabarkan, maka tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan



khalayak sasaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada kondisi nyata sawah dan kebun setelah panen, wawancara proses pengembangan potensi ekonomi desa dengan petani dan wawancara kepada masyarakat yang memiliki perkebunan di Desa Lappae. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, tim pengabdian menentukan teknis pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi.

2. Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan menghadirkan masyarakat dan bapak kelompok tani dan beberapa perwakilan perangkat Desa Lappae. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok tani tentang pentingnya pemanfaatan sumber daya alam lokal yang materinya dibawakan langsung oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Bone. Pada kegiatan ini, metode sosialisasi atau pemaparan materi yang digunakan oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Bone adalah dengan ceramah. Sebagai tindak lanjut tahap sosialisasi, pengabdian akan melanjutkan tahap demonstrasi.

3. Demonstrasi

Setelah melakukan sosialisasi maka langkah selanjutnya adalah tim dinas perindustrian melakukan cara bagaimana memanfaatkan sumber daya alam melalui industri kecil menengah (IKM). Salah satu metode peningkatan pengetahuan adalah dengan memberikan teori tentang pemanfaatan sumber daya alam (SDA). Praktik bersama masyarakat merupakan salah satu metode pendekatan paling efektif dalam menstabilkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan. Adapun tujuan dari evaluasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan teknik wawancara. Pengabdian melakukan wawancara untuk mengetahui 1) pemahaman peserta mengenai pemanfaatan sumber daya alam melalui industri kecil menengah (IKM), 2) kemampuan peserta memanfaatkan sumber daya alam lokal untuk menambah penghasilan ekonomi.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi oleh KKN Reguler Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone di posko Desa Lappae, Kecamatan Tellu Siattinge dilaksanakan di kantor Desa Lappae pada tanggal 8 Agustus 2024 dengan judul "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Industri Kecil Menengah (IKM)". Pengabdian melakukan sosialisasi ini bekerja sama dengan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone yang melibatkan masyarakat dan kelompok tani di Desa Lappae, Kecamatan Tellu Siattinge. Jumlah peserta yang terlibat sekitar 15 (lima belas) orang merupakan warga dan kelompok tani yang ada di Desa Lappae yang bersedia dan antusias menerima program pelayanan di desa binaan.

Sosialisasi diawali dengan pemaparan materi yang dibawakan oleh anggota Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dengan memperkenalkan terlebih dahulu kepada masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi desa. Adapun salah satu materi yang diberikan kepada masyarakat yaitu ketika ingin meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat harus mampu melihat peluang dan potensi sumber daya alam seperti hasil perkebunan, contohnya tanaman pisang, dimana kita mengkreasi buah pisang



tersebut seperti pembuatan keripik dengan berbagai varian rasa kemudian hasil dari pembuatan tersebut dikemas dengan menarik dan dipromosikan ke masyarakat setempat maupun di media sosial agar pendapatan semakin meningkat karena sekarang orang mulai menggunakan media sosial untuk menjual atau mempromosikan produk sendiri.

Selain itu, Dinas Perindustrian Kabupaten Bone juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai legalitas usaha dan produk serta pemberian halal untuk mempermudah pemasaran produk yang penjualannya bukan hanya di pasar tradisional saja, tetapi bisa tembus ke pasar modern. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan proses tanya jawab antara peserta sosialisasi dengan pemateri. Beberapa pertanyaan peserta meliputi proses cara memanfaatkan sumber daya alam dari hasil perkebunan sendiri.

Peserta tertarik untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya alam melalui industri kecil menengah (IKM). Dinas Perindustrian Kabupaten memberikan penjelasan teknik meningkatkan pendapatan ekonomi melalui hasil sumber daya alam. Dari hasil kegiatan tersebut kami berharap agar peserta benar-benar memahami dan mampu melakukan proses pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

Secara keseluruhan kegiatan ini telah membantu masyarakat dan kelompok tani Desa Lappae untuk memperluas pengetahuan tentang meningkatkan ekonomi desa melalui pemanfaatan sumber daya alam. Minat peserta kegiatan ini juga meningkat dan antusiasme untuk mempelajari proses pemanfaatan sumber daya alam dari hasil perkebunan sendiri juga tinggi. Hal ini dikarenakan hasil perkebunan sendiri sangat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian:





KESIMPULAN

Pemanfaatan sumber daya alam merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, kita perlu melakukannya dengan bijak dan berkelanjutan. Dengan melakukan pemanfaatan yang berkelanjutan, kita dapat meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan berkelanjutan bagi generasi masa depan. Semoga kita semua dapat menjadi agen perubahan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Pengembangan industri kecil dan menengah di pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya alam pedesaan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produksi lokal dan menggerakkan perekonomian di pedesaan. Melalui strategi yang tepat, seperti pengidentifikasian potensi sumber daya alam, pendampingan dan pelatihan kepada pelaku IKM, serta peningkatan akses pasar, diharapkan pengembangan industri kecil dan menengah di pedesaan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Seminar pemanfaatan potensi sumber daya alam melalui IKM (Industri Kelas Menengah) memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan hasil dari perkebunan dan pertanian agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ratnasari, A., & Kirwani, D. H. (2013). Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11-17. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3625>
- [2] Wahyudi, R. (2022). Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 671-676. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.75>
- [3] Bhuana Jaya, (2024). Pengembangan Industri Kecil Menengah : Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pedesaan Dalam Produksi Lokal. <https://www.bhuanajaya.desa.id/pengembangan-industri-kecil-dan-menengah-memanfaatkan-sumber-daya-alam-pedesaan-dalam-produksi-lokal/>



- [4] Bhuana Jaya, (2023). Pemanfaatan Sumber Daya Alam : Meningkatkan Kesejahteraan dan Kehidupan Berkelanjutan. <https://www.bhuanajaya.desa.id/pemanfaatan-sumber-daya-alam-meningkatkan-kesejahteraan-dan-kehidupan-berkelanjutan/>